

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan dengan menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Berdasarkan Uji t yang dilakukan dalam penelitian ini, diperoleh hasil sebesar 2,347 lebih besar dari nilai t_{tabel} (1,985) dengan nilai signifikansi 0,021 lebih kecil dari 0,05 maka citra destinasi kognitif dinyatakan berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap kepuasan wisatawan pada destinasi wisata unggulan kota Palembang.
2. Berdasarkan Uji t yang dilakukan dalam penelitian ini, diperoleh hasil sebesar 2,009 lebih besar dari nilai t_{tabel} (1,985) dengan nilai signifikansi 0,047 lebih kecil dari 0,05 maka citra destinasi unik dinyatakan berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap kepuasan wisatawan pada destinasi wisata unggulan kota Palembang.
3. Berdasarkan Uji t yang dilakukan dalam penelitian ini, diperoleh hasil sebesar 6,162 lebih besar dari nilai t_{tabel} (1,985) dengan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05 maka citra destinasi afektif dinyatakan berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap kepuasan wisatawan pada destinasi wisata unggulan kota Palembang.
4. Berdasarkan Uji F yang dilakukan dalam penelitian ini, diperoleh hasil F_{hitung} sebesar 45,226 lebih besar dari nilai F_{tabel} (2,699) dengan nilai signifikansi 0,00 lebih kecil dari 0,05 maka ketiga dimensi citra destinasi yaitu citra destinasi kognitif, citra destinasi unik, dan citra destinasi afektif secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan wisatawan pada destinasi wisata unggulan kota Palembang. Dan diperoleh nilai adjusted koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,573 atau kemampuan semua variabel bebas dalam menjelaskan varians dari variabel terikatnya sebesar 57,3%.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan yang telah diperoleh, maka peneliti memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi masukan untuk pihak-pihak terkait, seperti pengelola destinasi wisata dan Dinas Pariwisata Kota Palembang sebagai berikut:

1. Komponen yang menjadi indikator dalam citra destinasi kognitif harus ditingkatkan diantaranya yakni atraksi wisata, lingkungan, dan fasilitas yang menjadi salah satu alasan wisatawan berkunjung dan merasa puas dengan kunjungan tersebut. Atraksi yang ditawarkan harus lebih bervariasi untuk menghindari kesan monoton dan menarik rasa penasaran wisatawan, misalnya penambahan beberapa atraksi di destinasi wisata yang termasuk destinasi wisata unggulan namun masih rendah tingkat kunjungan oleh wisatawan seperti dengan mengadakan festival dimana wisatawan tidak hanya sebagai penonton saja tetapi dapat turut berpartisipasi, melakukan beberapa renovasi dan memperbaiki ruang publikasi kepada masyarakat seperti menyediakan spot foto yang sesuai dengan kebutuhan media sosial. Selain itu, didukung pula dengan kondisi lingkungan yang bersih, asri, terjaga dan kelengkapan fasilitas yang layak juga akan mempengaruhi tingkat kepuasan wisatawan sehingga wisatawan memiliki keinginan berkunjung kembali dan memberikan gambaran kepada wisatawan mengenai kualitas pengalaman yang didapat.
2. Citra destinasi yang unik menggambarkan bahwa suatu destinasi harus memiliki keunikan tersendiri terutama yang termasuk dalam kategori destinasi wisata unggulan. Destinasi tersebut diklasifikasikan dan menjadi destinasi yang direkomendasikan kepada wisatawan dengan tujuan untuk meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan. Sebagai destinasi wisata unggulan tentu memiliki ciri khas dan keunikan. Maka dari itu keunikan yang ada di destinasi-destinasi tersebut perlu di *upgrade* agar tetap *eksis*.
3. Citra destinasi afektif yang berkaitan dengan emosional atau perasaan

4. wisatawan tentu menjadi hal penting. Sebaiknya destinasi wisata tetap menjaga dengan baik dari segi pelayanan dari masyarakat setempat dan staff, kemenarikan atraksi, keamanan, serta kenyamanan di lingkungan sekitar destinasi wisata yang terjamin agar wisatawan merasa senang, nyaman, dan aman ketika berkunjung ke destinasi wisata.
5. Secara keseluruhan dari citra destinasi cukup baik, namun kepuasan wisatawan didapatkan tidak hanya dari satu segi saja, melainkan dari segi lainnya. Dalam meningkatkan kepuasan wisatawan maka pengelola perlu mempersiapkan sebuah perencanaan yang matang dengan terus meningkatkan citra destinasi dari suatu destinasi wisata.